

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan pada umumnya berbentuk kata-kata, gambar dan tidak banyak yang berupa angka. Data dimaksud meliputi transkrip wawancara, catatan lapangan, foto dan dokumen pribadi (Danim, 2017).

Penelitian ini menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik dan kualitas. Pendekatan ini merupakan pendekatan yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan yang bersumber dari informan penelitian. Berkaitan dengan hal ini, maka gambaran yang akan dianalisis adalah berkaitan dengan perilaku pengusaha kerajinan kerajinan ukiran kayu jepara yang berada di kota kendari.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan Studi kasus (case studies) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus merupakan berusaha menemukan makna, menyelidiki proses memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, atau situasi tertentu. Penelitian studi kasus disini maksudnya peneliti memperoleh data

informasi secara langsung dengan mendatangi langsung informan yaitu, pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara yang berada di kota kendari.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara yang berada di kota kendari salah satunya yaitu usaha Alas Jati Jepara dan Mikhayla Furnitur Jepara. Kemudian waktu penelitian ini dilakukan sejak kurun waktu dua bulan setelah seminar proposal. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Kota Kendari.

3.3. Jenis dan Sumber Data

1. Data

Data didefinisikan sebagai suatu atribut yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, dan diperoleh melalui suatu metode / instrumen pengumpulan data. (Sugiyono., 2017) Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti berupaya menggali data dari lapangan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, yaitu: Data tentang strategi diferensiasi produk dalam meningkatkan daya saing produk kerajinan ukiran kayu jepara di kota kendari.

2. Sumber Data

- a. Sumber data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Sumber data yang di peroleh peneliti langsung dari subjek penelitian, subjek disini adalah sebagai sumber

informasi yaitu dengan wawancara langsung kepada pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara di kota kendari.

- b. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh dari internet, jurnal, buku ataupun referensi yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu tentang strategi diferensiasi produk dalam meningkatkan daya saing produk kerajinan ukiran kayu jepara.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan serangkaian data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam wawancara dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian (Sahir Hafni, 2021). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara di kota kendari sebagai pelaku usaha.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Abdussamad, 2021). Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi langsung pengusaha kerajinan ukiran kayu jepara yang ada di kota kendari.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat, agenda. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data sekunder yang meliputi sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada serta dokumentasi dan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini (Djam'an satori, 2014).

3.5. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles dan Humberman (Ahmad Rijali, 2018) yakni menggunakan analisis dengan mengikuti model alir sebagai berikut:

1. Pengumpulan data yakni merujuk kepada proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti berdasarkan instrument utama yang digunakan dalam pengumpulan data dan dalam hal ini adalah menggunakan wawancara.
2. Reduksi data merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahaan, dan pentrasformasian data mentah yang terlihat dalam cacatan atau recording rekaman. Pada tahap ini peneliti akan memilih data mana yang akan digunakan dan data yang akan ditarik keluar atau tidak digunakan sebagai informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

3. Display data adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan informasi dan pengambilan tindakan.
4. Kesimpulan / verifikasi.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian, maka peneliti menempuh teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu (Mekarisce:2020).

1. Triangulasi sumber

Cara meningkatkan kepercayaan penelitian adalah dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksploritas untuk mengecek kebenaran data dari beragam sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan mengkonfirmasi kebenaran dan realitas yang dilihat dan

ditemukan di lapangan melalui pengamatan (observation) dengan cara wawancara dan analisis dokumen tentang strategi diferensiasi produk dalam meningkatkan daya saing produk.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda (Mekarisce:2020).

